Meski Kasus Turun, Peternak di Kabupaten Pasuruan Dimbau Tetap Waspadai PMK



Jumat, 27 Juni 2025

Kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Pasuruan terus menurun. Namun, Dinas Peternakan tetap meminta kewaspadaan peternak. Hal ini penting untuk mencegah penyebaran PMK lebih lanjut.

Satu kasus baru PMK ditemukan di Kecamatan Puspo pada 24 Juni 2025. Sapi tersebut kini sedang dalam proses penyembuhan. Total kasus PMK di Kabupaten Pasuruan hingga 26 Juni melebihi 200 kasus.

Dari total kasus, sebagian besar sapi telah sembuh. Beberapa ekor lainnya mati, dipotong paksa, atau dijual. Kecamatan Grati, Prigen, Winongan, Pasrepan, dan Purwodadi menjadi wilayah terdampak terbanyak.

Upaya pengendalian PMK terus dilakukan. Vaksinasi, desinfeksi kandang, dan karantina hewan terjangkit terus digencarkan. Komunikasi, edukasi, dan informasi juga diberikan kepada peternak.

Penurunan kasus PMK menunjukkan keberhasilan upaya pengendalian. Namun, kewaspadaan dan penerapan protokol kesehatan hewan tetap penting untuk mencegah munculnya kasus baru.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.